

Analisis Komparatif Pemanfaatan Skripsi Cetak dan Skripsi Digital di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Sahrul Sidiq Timbang^{1*}, Irvan Muliyadi² & M. Quraisy Mathar³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Correspondence E-mail: arulsidiq85@gmail.com

Abstract

This research discusses the utilization of printed theses and digital theses at the UPT Library of UIN Datokarama Palu as reference sources for students. This research uses a quantitative descriptive approach with a comparative method. The research population is the final semester students of UIN Datokarama Palu, with a sample size of 99 respondents selected using incidental sampling technique. The data collection methods used are observation and questionnaire. The data analysis conducted in this research is using the assistance of the (SPSS) version 25 to carry out data analysis activities. The research results show that the average utilization rate of digital theses is 3.08, while printed theses achieve an average of 2.99, both falling within the good category. Based on the results of the Paired Sample t-Test, a significance value of 0.062 was obtained with a calculated t-value of -1.886. This significance value is greater than the significance level of 0.05, and the calculated t-value is smaller than the table t-value, which means there is no significant difference between the utilization of printed theses and digital theses as student reference sources.

Keywords: Collection utilization; Printed theses; Digital theses

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan skripsi cetak dan skripsi digital di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu sebagai sumber referensi mahasiswa. Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Berapa nilai perbandingan pemanfaatan skripsi cetak dan skripsi digital pada repository UIN Datokarama Palu sebagai sumber referensi oleh mahasiswa UIN Datokarama Palu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode komparatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa UIN Datokarama Palu semester akhir, dengan jumlah sampel sebanyak 99 responden yang dipilih menggunakan teknik sampling insidental. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan kuesioner. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan bantuan program (SPSS) versi 25 untuk melakukan kegiatan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan skripsi digital memperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,08, sedangkan skripsi cetak memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,99, yang keduanya berada dalam kategori baik. Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,062 dengan t hitung -1,886, Nilai signifikansi tersebut lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05, serta nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan antara pemanfaatan skripsi cetak dan skripsi digital sebagai sumber referensi mahasiswa.

Kata Kunci: Pemanfaatan koleksi; Skripsi cetak; Skripsi digital

Article Info

Submitted: 22-12-2025

Review: 28-02-2026

Accepted: 15-03-2026

How to Cite:

Timbang, S. S., Muliyadi, I., & Mathar, M. Q. (2026). Analisis Komparatif Pemanfaatan Skripsi Cetak dan Skripsi Digital di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu. *Literatify : Trends in Library Developments*, 7(1). <https://doi.org/10.24252/literatify.v7i1.63898>

DOI:

[10.24252/literatify.v7i1.63898](https://doi.org/10.24252/literatify.v7i1.63898)

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



Copyright 2026 © the Author (s)

A. Pendahuluan

Perpustakaan adalah suatu lembaga yang berisi segala macam informasi dibutuhkan oleh pemustaka untuk memperoleh informasi yang dapat memecahkan masalah yang sedang dialami. Perpustakaan adalah suatu institusi atau lembaga pendidikan nonformal yang menyediakan koleksi bahan pustaka tertulis, tercetak, dan terekam sebagai pusat sumber informasi yang diatur menurut sistem aturan dan di daya gunakan untuk keperluan pendidikan serta rekreasi intelektual bagi masyarakat ([Supriyanto & Ahmad Muhsin, 2008](#)). Keberadaan perpustakaan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi seseorang yang membutuhkan informasi. Perpustakaan terbagi menjadi beberapa jenis salah satunya yaitu perpustakaan perguruan tinggi yang merupakan jantung dari suatu universitas dan berperan penting dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pada Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pasal 24 ayat (1 dan 2) dijelaskan bahwa setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional Pendidikan. Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat ([Undang-Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, 2007](#)). keberadaan perpustakaan perguruan tinggi di setiap kampus memiliki peranan yang sangat penting, karena dengan adanya fasilitas ini, mahasiswa bisa lebih mudah mengakses sumber belajar tanpa harus repot-repot pergi ke perpustakaan umum.

UIN Datokarama Palu merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang berada di kota Palu, Sulawesi Tengah. Ada banyak fasilitas yang diberikan oleh perguruan tinggi ini yang dapat menunjang potensi mahasiswanya, salah satunya adalah perpustakaan. keberadaan perpustakaan bagi mahasiswa adalah suatu hal yang sangat penting, melalui perpustakaan mahasiswa dapat mengakses informasi yang diinginkan untuk mengerjakan tugas dari dosen atau mencari referensi dari buku maupun skripsi yang ada di perpustakaan untuk penelitiannya.

Salah satu faktor yang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perpustakaan perguruan tinggi dalam mencapai tujuannya adalah dengan memberikan fasilitas yang memadai untuk pemustaka, salah satunya yaitu menyediakan koleksi yang dapat dijadikan referensi oleh pemustaka. Menurut Saleh dalam Almah dijelaskan bahwa, semua sumber dengan cakupannya masing-masing, bukan hanya buku, majalah, surat kabar dan pamflet, tetapi juga peta, bagan-bagan, rekaman suara, gambar diam dan gambar bergerak, slide, bahan bentuk micro, bahan pustaka elektronik (digital), dan banyak bahan lain seperti contoh- contoh bahan atau prototipe barang, dapat dimasukkan dalam kelompok bahan rujukan atau referensi di perpustakaan dan pusat dokumentasi informasi ([Almah, 2014](#)). Referensi merupakan hal yang penting bagi mahasiswa sebagai bahan rujukan untuk menyelesaikan tugas atau melakukan penelitian. Sebagai mahasiswa UIN Datokarama Palu pastinya wajib untuk

menyelesaikan tugas akhir berupa penelitian skripsi yang merupakan syarat kelulusan dalam menempuh kegiatan perkuliahan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia skripsi adalah karangan ilmiah yang wajib di tulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya (KBBI Daring, n.d.). Skripsi merupakan suatu karya ilmiah yang disusun dengan menggunakan kaidah penulisan tertentu sehingga skripsi dapat digolongkan sebagai salah satu sumber bahan pustaka dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi. Oleh karena itu skripsi sering dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai sumber referensi untuk mengetahui beberapa tulisan atau penelitian yang memiliki pembahasan yang hampir sama pada masa sebelumnya, serta sebagai acuan untuk mengetahui sistematika penulisan skripsi bagi mahasiswa yang akan memulai menyusun skripsi. Dengan mengakses dan mempelajari skripsi yang telah ditulis oleh mahasiswa sebelumnya, mereka tidak hanya mendapatkan wawasan baru, tetapi juga dapat mengembangkan kemampuan kritis dan analitis yang diperlukan dalam penelitian.

Seiring berkembangnya teknologi dan informasi, perpustakaan dituntut untuk beradaptasi dengan kemajuan ini. Dengan kecanggihan teknologi, pemustaka kini dapat mengakses informasi dari jarak jauh melalui internet. Perpustakaan perguruan tinggi tidak hanya menyediakan layanan secara langsung, tetapi juga melalui platform daring, sehingga memudahkan pengguna untuk mendapatkan informasi mengenai koleksi buku, jurnal, administrasi akademik, dan lainnya (Munin, 2024). Beberapa keuntungan dari koleksi dalam format digital meliputi akses yang cepat dan mudah, kemampuan untuk digunakan secara bersamaan dari berbagai lokasi dan waktu, serta efisiensi dalam penggunaan ruang penyimpanan. Pemanfaatan repository perpustakaan dalam format digital dapat menyediakan serangkaian layanan yang menawarkan berbagai bahan digital, baik yang disediakan oleh lembaga itu sendiri maupun oleh lembaga lain. Hal ini bertujuan untuk dikelola dan disebarluaskan, sehingga memudahkan pengguna dalam mengakses informasi yang mereka butuhkan (Neno et al., 2022). Seiring dengan berkembangnya zaman, teknologi juga ikut semakin berkembang, sehingga UPT perpustakaan UIN Datokarama Palu sudah menyajikan skripsi dalam bentuk digital/online yang dapat diakses dari repository. Menurut Tupan repository merupakan tempat arsip digital intelektual sebagai produk yang dihasilkan para tenaga pengajar, staf peneliti, dan mahasiswa dari perguruan tinggi yang dapat diakses oleh masyarakat baik dari dalam maupun luar kampus dengan hambatan akses yang minimal (Tupan & Djaenudin, 2020).

Penggunaan koleksi repository oleh mahasiswa menawarkan berbagai keuntungan. Mereka dapat menjelajahi penelitian dan karya ilmiah terbaru dari berbagai institusi dan peneliti terkemuka. Hal ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk mempelajari pendekatan dan temuan terbaru dalam bidang studi mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan (Sunyianto & Barus, 2023). Repository dapat berfungsi sebagai sumber inspirasi dan referensi yang berharga dalam penulisan skripsi, tesis, atau disertasi. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mempelajari contoh-contoh penelitian sebelumnya, memahami metode yang diterapkan, serta menemukan referensi yang

sesuai untuk mendukung karya mereka. Walaupun demikian masih banyak juga mahasiswa yang mencari referensi menggunakan skripsi cetak dan bahkan ada juga mahasiswa UIN Datokarama Palu yang belum mengetahui apa itu repository. Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan mengingat adanya perubahan dalam cara mahasiswa mengakses bahan bacaan akademik, yang kini lebih condong ke format digital dibandingkan cetak. Sebuah studi oleh Munandar mengungkapkan bahwa meskipun mahasiswa pascasarjana cenderung lebih menyukai format digital, mereka masih merasa bahwa format cetak memberikan kenyamanan dan membantu mereka lebih fokus saat membaca (Munandar & Irwansyah, 2019). Di sisi lain, skripsi dalam format digital lebih efisien digunakan oleh pemustaka untuk menemukan bahan referensi dengan cepat dan tepat (Ramadhani et al., 2023).

Adapun penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu artikel jurnal yang ditulis oleh Radiya Wira Buwana pada tahun 2019 yang berjudul Studi Perbandingan Pemanfaatan Layanan Koleksi Skripsi Tercetak Atau Hardcopy Dengan Layanan Koleksi Skripsi Online Pada Repositori IAIN Kudus Sebagai Sumber Referensi Bagi Mahasiswa di UPT Perpustakaan IAIN Kudus (Buwana, 2019). Penelitian tersebut membahas tentang layanan koleksi referensi perpustakaan dan membandingkan pemustaka di perpustakaan IAIN Kudus dalam menggunakan layanan koleksi skripsi secara *online* maupun cetak/*hardcopy* bagi terpenuhinya koleksi pustaka yang mereka butuhkan. Kemudian, yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu; pada penelitian terdahulu hanya membahas tentang cara pemustaka dalam menggunakan layanan koleksi skripsi secara *online* maupun cetak/*hardcopy*, sedangkan pada penelitian ini membandingkan nilai dari pemanfaatan skripsi cetak dan skripsi digital. Perbedaan selanjutnya yaitu metode yang akan digunakan, pada penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif sehingga hasil yang diperoleh nantinya akan lebih akurat.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui berapa nilai perbandingan pemanfaatan skripsi cetak dan skripsi digital pada repository UIN Datokarama Palu sebagai sumber referensi oleh mahasiswa UIN Datokarama Palu.

B. Metodologi Penelitian

Ditinjau dari pendekatan analisisnya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific*, karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongkret/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2013).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan antara objek yang diteliti. Menurut Abubakar dalam Zikriadi, penelitian komparatif secara jelas

melakukan perbandingan antara satu variabel dengan variabel lainnya guna menilai sejauh mana tingkat efektivitas, efisiensi, atau aspek-aspek relevan lainnya dalam konteks kajian yang diteliti (Zikriadi et al., 2023). Dalam penelitian ini metode komparatif digunakan untuk mengetahui perbedaan pemanfaatan antar koleksi skripsi cetak dan skripsi digital di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu sebagai sumber referensi oleh mahasiswa.

Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa UIN Datokarama Palu yang menjadi pengunjung atau pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu dalam waktu tiga bulan, tepatnya bulan Oktober, November dan Desember 2024 sehingga di dapatkan jumlah populasi sebesar 10.212 orang. Sampel yang diambil adalah sampel yang sesuai dengan kriteria karakteristik penelitian yaitu mahasiswa UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu yang sedang menyusun tugas akhir skripsi. Metode yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah sampling insidental. Menurut Sugiyono, sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2013). Mengukur besaran sampel yang akan diteliti peneliti telah menggunakan rumus Slovin, dimana rumus ini mampu mengukur besaran sampel yang akan diteliti. Hasil perhitungan didapatkan nilai 99,03. Oleh karena itu, penelitian ini akan melibatkan sebanyak 99 responden.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah menggunakan Kuesioner. Menurut Arikunto dalam Firnanda, kuesioner/angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Firnanda, 2017). kuesioner pada penelitian ini berisikan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pemanfaatan koleksi skripsi cetak dan skripsi digital di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu sebagai sumber referensi oleh mahasiswa. peneliti menetapkan sejumlah indikator yang dianggap relevan dan representatif untuk mengukur pemanfaatan koleksi tersebut. Adapun indikator yang dirumuskan dalam penelitian ini meliputi; aksesibilitas, ketersediaan, kecepatan waktu, kebermanfaatan, dan kenyamanan. Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala Likert, jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Adapun skala yang digunakan yaitu; kurang baik (1,0-1,75), cukup baik (1,76-2,50), baik (2,51-3,25), dan sangat baik (3,26-4,0).

Teknik analisis data merupakan hal yang penting untuk mendukung apakah data yang kita peroleh benar dan objektif, dalam kegiatan analisis data peneliti mengawali dengan menggunakan uji validitas instrumen penelitian, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan pengujian hipotesis. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science* yaitu *software* (SPSS) versi 25 untuk melakukan kegiatan analisis data,

melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non-parametrik dengan basis *Windows*.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Suatu butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, yang berarti item tersebut mampu mengukur variabel yang dimaksud secara tepat. Sebaliknya, apabila nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel, maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid dan harus dieliminasi atau tidak digunakan dalam instrumen penelitian (Duli, 2019). Dengan jumlah responden sebanyak 99 orang dan taraf signifikansi 5% (0,05), maka derajat kebebasan (*degree of freedom*) ditentukan dengan rumus $df = n - 2$, sehingga diperoleh $df = 99 - 2 = 97$. Berdasarkan distribusi nilai r tabel untuk $df = 97$ pada taraf signifikansi 5%, diketahui bahwa nilai r tabel adalah sebesar 0,198.

Tabel 1 Uji Validitas

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,355	0,198	Valid
Item 2	0,482	0,198	Valid
Item 3	0,526	0,198	Valid
Item 4	0,485	0,198	Valid
Item 5	0,552	0,198	Valid
Item 6	0,547	0,198	Valid
Item 7	0,629	0,198	Valid
Item 8	0,386	0,198	Valid
Item 9	0,249	0,198	Valid
Item 10	0,247	0,198	Valid
Item 11	0,594	0,198	Valid
Item 12	0,585	0,198	Valid
Item 13	0,555	0,198	Valid
Item 14	0,549	0,198	Valid
Item 15	0,559	0,198	Valid
Item 16	0,442	0,198	Valid
Item 17	0,494	0,198	Valid
Item 18	0,481	0,198	Valid
Item 19	0,507	0,198	Valid
Item 20	0,442	0,198	Valid

Sumber: hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel uji validitas, diketahui bahwa seluruh nilai r hitung pada setiap butir pernyataan memiliki nilai yang lebih besar dari r tabel (0,198). Dengan demikian, seluruh item pernyataan dalam angket penelitian dinyatakan valid atau layak digunakan karena mampu mengukur variabel yang diteliti

secara tepat. Oleh karena itu, semua butir pertanyaan pada kuesioner dapat dipertahankan dan digunakan pada tahap penelitian selanjutnya tanpa perlu dilakukan penghapusan atau revisi terhadap item pertanyaan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan dalam kuesioner memiliki tingkat konsistensi internal yang memadai. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$, yang menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan dalam instrumen tersebut saling berkorelasi secara positif dan dapat digunakan sebagai alat ukur yang andal (Wardah, 2017).

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.823	20

Sumber: hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas yang ditampilkan pada tabel di atas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,823. Mengacu pada ketentuan bahwa suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan skripsi cetak dan skripsi digital dalam penelitian ini bersifat reliabel, sehingga instrumen yang digunakan dapat dipercaya dan layak dijadikan alat ukur dalam pengumpulan data penelitian.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai probabilitas (sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.
- 2) Sebaliknya, apabila nilai probabilitas (sig.) lebih besar dari 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal (Wardah, 2017).

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.67852947
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.088
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.020 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.276
Point Probability		.000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov–Smirnov*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,276, yang berarti nilai tersebut lebih besar daripada taraf signifikansi sebesar 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, kondisi ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, sehingga data layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan uji *paired t-test*.

b. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini, pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan *Levene’s Test*, yang berfungsi untuk menilai kesamaan varians antar kelompok. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a) Apabila nilai probabilitas (signifikansi) lebih rendah dari 0,05, maka data dapat dikatakan tidak homogen, atau dengan kata lain, terdapat perbedaan varians antar kelompok.
- b) Sebaliknya, apabila nilai probabilitas (signifikansi) lebih tinggi dari 0,05, maka data dapat dikatakan homogen, yang berarti kedua kelompok memiliki varians yang sama.

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pemanfaatan skripsi	Based on Mean	2.372	1	196	.125
	Based on Median	1.100	1	196	.296
	Based on Median and with adjusted df	1.100	1	194.630	.296
	Based on trimmed mean	2.326	1	196	.129

Sumber: hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* yang disajikan pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel pemanfaatan skripsi cetak dan skripsi digital adalah sebesar 0,125. Nilai ini lebih besar daripada taraf signifikansi sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini bersifat homogen.

C. Hasil Penelitian

Data yang telah terkumpul dari hasil penyebaran kuesioner dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai setiap variabel dalam penelitian yang berfokus pada pemanfaatan skripsi cetak dan skripsi digital sebagai sumber referensi oleh mahasiswa UIN Datokarama Palu. Teknik analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik data melalui perhitungan nilai Mean dan Grand Mean, sehingga dapat diketahui kecenderungan atau rata-rata tanggapan responden terhadap setiap indikator yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan hasil analisis berdasarkan data yang diperoleh dari 99 responden dengan total 20 butir pernyataan, yang terbagi ke dalam lima indikator utama yang merepresentasikan aspek-aspek pemanfaatan skripsi cetak dan skripsi digital sebagai sumber referensi.

1. Analisis Data Variabel Pemanfaatan Koleksi Skripsi Cetak

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai tingkat pemanfaatan skripsi cetak, dilakukan perhitungan nilai rata-rata keseluruhan dari setiap indikator yang telah dianalisis sebelumnya. Hasil rekapitulasi nilai rata-rata tersebut disajikan secara sistematis pada tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Ringkasan Rata-Rata Indikator Skripsi Cetak

No.	Indikator	Rata-Rata	kategori
1.	Aksesibilitas	3,03	Baik
2.	Ketersediaan	2,96	Baik
3.	Kecepatan Waktu	2,94	Baik
4.	Kebermanfaatan	2,99	Baik
5.	Kenyamanan	3,07	Baik

Total	14,99	
Rata-Rata	2,99	Baik

Sumber: Hasil olah data primer

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata dari seluruh indikator pemanfaatan skripsi cetak, dapat diketahui bahwa indikator dengan nilai tertinggi adalah kenyamanan, dengan nilai rata-rata sebesar 3,07. Sementara itu, indikator dengan nilai rata-rata terendah adalah kecepatan waktu, yakni sebesar 2,94. Selanjutnya, indikator dengan rata-rata tertinggi kedua adalah aksesibilitas dengan nilai 3,03, diikuti oleh kebermanfaatan sebesar 2,99, dan ketersediaan sebesar 2,96.

2. Analisis Data Variabel Pemanfaatan Koleksi Skripsi Digital

Untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh dan mendalam mengenai tingkat pemanfaatan skripsi digital secara keseluruhan, dilakukan perhitungan terhadap nilai rata-rata dari masing-masing indikator yang telah dianalisis pada bagian sebelumnya. Hasil rekapitulasi dari proses perhitungan tersebut kemudian disajikan secara sistematis pada tabel berikut:

Tabel 6 Hasil ringkasan rata-rata indikator skripsi digital

No.	Indikator	Rata-Rata	kategori
1.	Aksesibilitas	3,16	Baik
2.	Ketersediaan	3,12	Baik
3.	Kecepatan Waktu	3,04	Baik
4.	Kebermanfaatan	3,13	Baik
5.	kenyamanan	2,98	Baik
	Total	15,43	
	Rata-Rata	3,08	Baik

Sumber: Hasil olah data primer

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata dari seluruh indikator pemanfaatan skripsi digital, yang mencakup aksesibilitas, ketersediaan, kecepatan waktu, kebermanfaatan, dan kenyamanan, diperoleh gambaran umum mengenai tingkat pemanfaatan oleh responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator dengan nilai rata-rata tertinggi adalah aksesibilitas, yakni sebesar 3,16. Sebaliknya, indikator dengan nilai rata-rata terendah adalah kenyamanan, dengan skor 2,98. Sementara itu, indikator kebermanfaatan menempati posisi tertinggi kedua dengan nilai rata-rata 3,13, diikuti oleh ketersediaan sebesar 3,12, dan kecepatan waktu dengan nilai 3,04.

Berdasarkan hasil penjabaran yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, dapat disusun rangkuman nilai rata-rata dari masing-masing indikator pemanfaatan

skripsi cetak dan skripsi digital. Rangkuman ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tingkat pemanfaatan kedua jenis sumber referensi tersebut secara komparatif. Adapun hasil perbandingan nilai rata-rata dari setiap indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Rata-Rata Indikator Pemanfaatan Skripsi Cetak dan Skripsi Digital

No.	Indikator	Skripsi Cetak		Skripsi digital	
		Rata-Rata	Kategori	Rata-Rata	Kategori
1.	Aksesibilitas	3,03	Baik	3,16	Baik
2.	Ketersediaan	2,96	Baik	3,12	Baik
3.	Kecepatan Waktu	2,94	Baik	3,04	Baik
4.	Kebermanfaatan	2,99	Baik	3,13	Baik
5.	kenyamanan	3,07	Baik	2,98	Baik
Total		14,99		15,43	
Rata-Rata		2,99	Baik	3,08	Baik

Sumber: Hasil olah data primer

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa nilai rata-rata pada setiap indikator pemanfaatan skripsi digital cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan skripsi cetak. Pada indikator aksesibilitas, skripsi digital memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,16, yang termasuk dalam kategori baik, sedangkan skripsi cetak memiliki nilai rata-rata 3,03, yang juga berada pada kategori baik. Selanjutnya, pada indikator ketersediaan, skripsi digital menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,12 dengan kategori baik, lebih tinggi dibandingkan skripsi cetak yang memperoleh nilai 2,96 dengan kategori baik. Demikian pula, untuk indikator kecepatan waktu, skripsi digital kembali unggul dengan nilai rata-rata 3,04 (kategori baik), sedangkan skripsi cetak hanya mencapai 2,94, yang juga termasuk kategori baik. Pada indikator kebermanfaatan, skripsi digital memiliki nilai rata-rata sebesar 3,13, sedikit lebih tinggi dibandingkan skripsi cetak yang memperoleh nilai 2,99, keduanya tetap berada pada kategori baik. Namun, pada indikator kenyamanan, kondisi sebaliknya terjadi, di mana skripsi cetak menunjukkan nilai rata-rata lebih tinggi yaitu 3,07 dibandingkan skripsi digital yang memiliki nilai 2,98, keduanya tetap berada pada kategori baik. Secara keseluruhan, hasil perbandingan menunjukkan bahwa total rata-rata pemanfaatan skripsi digital lebih tinggi, yakni sebesar 3,08 yang dikategorikan baik, dibandingkan skripsi cetak dengan total rata-rata 2,99 yang dikategorikan baik.

3. Uji Hipotesis

Data hasil angket yang diperoleh dari tanggapan responden dianalisis menggunakan uji t sampel berpasangan (Paired Sample t-Test). Penggunaan uji ini didasarkan pada karakteristik data yang melibatkan dua sampel berpasangan, yaitu subjek yang sama namun mengalami dua kondisi atau perlakuan yang berbeda (Wardah, 2017). Uji Paired t-Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat

perbedaan yang signifikan antara rata-rata pemanfaatan skripsi cetak dan skripsi digital sebagai sumber referensi. Hasil uji ini diharapkan dapat memberikan gambaran sejauh mana perbedaan tersebut bermakna secara statistik. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah ” Terdapat perbandingan yang signifikan antara pemanfaatan koleksi skripsi cetak dan skripsi digital di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu sebagai sumber referensi mahasiswa.” Berikut adalah hasil pengujian hipotesis menggunakan SPSS.

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis Paired t Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Interval of the		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Skripsi Cetak - Skripsi NonCetak	-0,869	4,584	0,461	-1,783	0,046	-1,886	98	0,062

Sumber: hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil uji Paired t-Test yang disajikan pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,062 dan nilai t hitung = -1,886. Nilai signifikansi tersebut lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05, serta nilai t hitung lebih kecil dari t tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pemanfaatan koleksi skripsi cetak dan skripsi digital di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu sebagai sumber referensi bagi mahasiswa.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemanfaatan skripsi digital oleh mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu secara umum lebih tinggi dibandingkan dengan skripsi cetak. Hasil ini terlihat dari nilai rata-rata keseluruhan yang menunjukkan bahwa skripsi digital memperoleh skor 3,08, sedangkan skripsi cetak memperoleh skor 2,99. Keunggulan skripsi digital terutama tampak pada aspek aksesibilitas, ketersediaan, kecepatan waktu, dan kebermanfaatan, yang menunjukkan bahwa mahasiswa merasa lebih mudah dan efisien dalam mengakses serta memanfaatkan koleksi digital melalui repository. Namun demikian, pada indikator kenyamanan, skripsi cetak masih menunjukkan nilai yang lebih tinggi dengan nilai rata-rata 3,07 dibandingkan skripsi digital yang memiliki nilai 2,98. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih memiliki preferensi terhadap bahan bacaan fisik karena faktor kenyamanan visual dan kebiasaan belajar yang lebih terbiasa dengan format cetak. Dengan demikian, meskipun skripsi digital memiliki keunggulan dari segi efisiensi dan kemudahan akses, koleksi cetak tetap memiliki peran penting bagi pemustaka yang lebih menyukai format fisik.

Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,062 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pemanfaatan skripsi cetak dan skripsi digital sebagai sumber referensi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun skripsi digital sedikit lebih unggul dalam beberapa indikator, secara statistik tingkat pemanfaatannya masih sebanding dengan skripsi cetak. Dengan kata lain, kedua jenis koleksi masih memiliki peran penting dan saling melengkapi dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa. Temuan ini juga menunjukkan bahwa transisi menuju pemanfaatan koleksi digital tidak sepenuhnya menggantikan peran koleksi cetak. Sebaliknya, kedua format tersebut membentuk sistem layanan informasi yang saling melengkapi, di mana koleksi cetak tetap memiliki nilai dalam aspek kenyamanan dan kejelasan visual, sementara koleksi digital unggul dalam aksesibilitas dan kecepatan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat pemanfaatan baik skripsi cetak maupun skripsi digital oleh mahasiswa berada pada kategori baik. Hasil analisis menunjukkan bahwa skripsi digital memiliki nilai rata-rata pemanfaatan lebih tinggi, yaitu 3,08, dibandingkan dengan skripsi cetak yang memperoleh rata-rata 2,99. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa cenderung lebih banyak memanfaatkan skripsi digital karena dianggap lebih mudah diakses, efisien dari segi waktu, serta memiliki cakupan topik yang lebih luas melalui repository digital. Namun demikian, pada indikator kenyamanan membaca, skripsi cetak masih unggul dengan nilai rata-rata 3,07, dibandingkan skripsi digital dengan nilai 2,98, yang menandakan bahwa sebagian mahasiswa masih lebih nyaman membaca dalam format fisik karena memberikan pengalaman visual yang lebih fokus dan tidak cepat menimbulkan kelelahan mata. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara tingkat pemanfaatan skripsi cetak dan skripsi digital sebagai sumber referensi mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua jenis koleksi tersebut masih dimanfaatkan secara relatif seimbang oleh mahasiswa dalam mendukung kegiatan akademik. Koleksi digital memberikan keunggulan dalam hal efisiensi dan kemudahan akses, sedangkan koleksi cetak tetap mempertahankan relevansinya melalui kenyamanan dan kejelasan visual yang ditawarkannya.

Daftar Pustaka

- Almah, H. (2014). *Menegal Koleksi Referensi Perpustakaan dan Pusat Dokumentasi Informasi*. Alauddin University Press.
- Buwana, R. W. (2019). Perbandingan Pemanfaatan Layanan Koleksi Skripsi Tercetak Atau Hardcopy Dengan Layanan Koleksi Skripsi Online Pada Repositori IAIN Kudus Sebagai Sumber Referensi Bagi Mahasiswa di UPT Perpustakaan IAIN Kudus. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 7. <https://doi.org/10.21043/libraria.v7i1.4474>

- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*. CV. Budi Utama.
- Firnanda, R. (2017). *Perbandingan Pemanfaatan Koleksi Cetak dan Koleksi Digital di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar* [Skripsi, UIN Alauddin Makassar]. <https://core.ac.uk/works/58098196>
- KBBI Daring. (n.d.). *Arti Kata Skripsi—Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Retrieved January 1, 2024, from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/skripsi>
- Munandar, D. I., & Irwansyah. (2019). Format Cetak vs Digital: Preferensi Membaca Bahan Bacaan Akademik Mahasiswa Pascasarjana Universitas Indonesia. *Pustakaloka*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v11i2.1620>
- Munin, I. I. (2024). *Pemanfaatan E-Book Bagi Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Surabaya* [Tesis, Universitas Wijaya Kusuma]. <https://doi.org/10/Turnitin.pdf>
- Neno, R. M., Tedy, F., & Samane, I. P. A. N. (2022). Pemanfaatan Repository Perpustakaan Program Studi Ilmu Komputer pada Universitas katolik Widya Mandira Berbasis Web. *Jurnal Teknik Informatika UNIKA Santo Thomas*, 96–106. <https://doi.org/10.54367/jtiust.v7i1.1950>
- Ramadhani, S. H., Khalik, M. F., & Rusadi, L. O. (2023). Pemanfaatan Koleksi Digital (E-Thesis) Sebagai Sumber Informasi Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar. *Perkamen: Perpustakaan, Informasi, Sosial, Dan Humaniora*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.59638/perkamen.v1i1.684>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sunyianto, & Barus, F. A. (2023). Pemanfaatan Koleksi Repository Bagi Mahasiswa Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Agrobisnis Perkebunan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.3003>
- Supriyanto, W., & Ahmad Muhsin. (2008). *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Kanisius.
- Tupan, M. D., & Djaenudin, M. (2020). Pengelolaan Data Penelitian pada Repositori Pengetahuan di Perpustakaan Khusus Lembaga Pemerintah Non Kementerian. *Media Pustakawan*, 27, 195–211. <https://doi.org/10.37014/medpus.v27i3.1036>
- Undang-Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, No 43 Tahun 2007 (2007). https://jdih.perpusnas.go.id/file_peraturan/UU_No._43_Tahun_2007_tentang_Perpustakaan_.pdf

- Wardah, M. W. (2017). *Studi Komparatif Pemanfaatan Buku Tercetak Dan Buku Elektronik Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pada Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta* [Tesis, UIN Sunan Kalijaga].
<https://core.ac.uk/works/15037359>
- Zikriadi, Sulaiman, U., & Hifza. (2023). Aneka Jenis Penelitian. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 36–46.
<https://doi.org/10.58540/sambarapkm.v1i1.157>